

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengacu pada rumusan masalah yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertama, makna iman secara bahasa berasal dari kata **أمن** yang artinya aman dari kewanjanaan dan keselamatan. Secara istilah artinya meyakini dalam hati, mengakui dengan lisan, dan melakukan (amal) dengan segenap anggota badan. Kedua, makna Hijrah dalam istilah bahasa diambil dari kata **الهُجْرُ** yang memiliki arti **الْتَرَكُ** (meninggalkan). Menurut istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dua pengertian mengenai hijrah yakni perpindahan nabi Muhammad Saw. dari Mekkah ke Madinah untuk menghindari tekanan kaum Quraisy dan berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain. Menurut ar-Rāghib al-Ashfahāni mengatakan bahwa kata hijrah artinya seseorang yang meninggalkan yang lainnya, baik secara fisik, perkataan bahkan hati. Ketiga, makna jihad diambil dari kata **الْجُهْدُ وَالْجُهْدُ** yang memiliki arti **الطاقة** yang artinya energi atau kekuatan. Sedangkan menurut syariat, jihad berarti mencurahkan segala kekuatan untuk memerangi

musuh demi mengajak kepada agama yang benar serta mencegah dari kezhaliman terhadap ajaran-Nya ini.

2. Jika dilihat berdasarkan isi kandungan surahnya, surah Al-Anfal ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20 memiliki sisi kemiripan dalam hal tema materi. Yaitu, keduanya sama-sama membahas mengenai tema keimanan dan juga peperangan.
3. Surah Al-Anfāl ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20 ini memiliki munasabah, diantaranya adalah: 1) Munasabah *Zāhir Irṭibāt*, 2) Munasabah antar ayat dalam Surah Al-Anfāl ayat 72-75, 3) Munasabah antara surah dengan surah dalam hal muatan materi dari surah Al-Anfāl dan surah At-Taubah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi untuk akademi yang akan melakukan penelitian terkait munasabah dalam penafsiran Alquran selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan agar lebih mempersiapkan diri dari segi bahasa sebanyak-banyaknya, terutama bahasa arab yang menjadi bahan utama penulisan berbagai macam kitab dalam Ulumul Quran yang dijadikan bahan primer maupun sekunder dalam penulisan skripsi.

2. Memperbanyak membaca buku mengenai sumber yang akan dikaji.  
Karena semakin banyak referensi, maka semakin maksimal karya yang dihasilkan.
3. Unsur munasabah penting dalam Ulumul Quran, tapi jangan berlebihan atau mengada-ngada karena bias mengikis maknanya.